

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi tentang pemberian Asuhan Keperawatan Pada pasien Tn. E dan Ny. R Dengan Diagnosa Stroke dengan pemenuhan kebutuhan mobilisasi dengan penerapan ROM Exercise dini di Ruang 5 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pengajian

Hasil pengajian pada pasien Tn E dengan diagnosa stroke di dapatkan hasil pengkajian yaitu pasien berinisial Tn E berumur 65 tahun berjenis kelamin Laki-laki , beragama islam dan beralamat di Jln Babakan Siliwangi. Pada saat di lakukan pengkajian pasien mengeluh tidak bisa menggerakkan sebagian anggota tubuh nya dengan melemahnya kekuatan otot. Pada pemeriksaan tanda-tanda vital di dapatkan hasil T= 130/100 mmHg P= 85 X/menit R= 23 X/menit S= 36.3⁰C dan kesadaran compomentis dengan GCS= E4M4V4.

Sedangkan hasil pengkajian pada Ny R dengan diagnose stroke di dapatkan hasil pengkajian yaitu pasien berinisial Ny R berumur 60 tahun berjenis kelamin perempuan, beragama islam dan beralamat di Jln Cilolohan. Pada saat di lakukan pengkajian pasien mengeluh tidak bisa menggerakkan anggota tubuh nya dengan melemahnya kekuatan otot. Pada pemeriksaan tanda-tanda vital di dapatkan hasil T= 140/80 mmHg P= 88 x/Menit R= 25 x/menit S= 36.0 ⁰C dan kesadaran compomentis dengan GCS= E4M4V4.

B. Rekomendasi

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya dibidang kesehatan antara lain:

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama baik antara tim kesehatan maupun dengan pasien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan dapat mengaplikasikan pemberian latihan ROM Exercise ini pada pasien stroke.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Hendaknya para perawat memiliki tanggung jawab dan ketrampilan yang baik dan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien Stroke. Perawat diharapkan dapat mengaplikasikan pemberian latihan ROM Exercise ini terutama pada pasien dengan gangguan kebutuhan mobilisasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas dan professional agar tercipta perawat yang professional, terampil, inovatif, aktif, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan. Dan dapat mengaplikasikan pemberian latihan ROM Exercise pada pasien Stroke

UMTAS